



**PROPOSAL
PENGUMPULAN DATA WISATAWAN
(PANDAWA)**

Pandawa
(pengumpulan data wisatawan)

**DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA
KABUPATEN BALANGAN**

TAHUN 2023

RINGKASAN INOVASI

Pandawa atau Pengumpulan Data Wisatawan adalah sebuah Menu di *Website* Disporapar Balangan yang dibuat dengan tujuan mempermudah admin Pokdarwis (kelompok sadar wisata) untuk mengumpulkan data jumlah kunjungan wisatawan di destinasi wisata yang memiliki SK Pokdarwis. Ide Inovasi ini dengan melakukan digitalisasi pengumpulan jumlah wisatawan dari proses manual menjadi *online*.

Tampilan Pandawa

- : 1. Formulir Pengisian Data Kunjungan Wisatawan (diisi oleh admin Pokdarwis)
- 2. Grafik Kunjungan Wisatawan yang dapat diakses oleh masyarakat umum.
- 3. Data Kunjungan Wisatawan Kabupaten Balangan per bulan, per tahun dan per tempat wisata yang dapat di *download* dalam bentuk Ms. Excel, atau gambar (Png) oleh masyarakat umum.

A. LATAR BELAKANG

Sektor pariwisata sebagai sektor strategis dalam Pembangunan Nasional di Indonesia menjadi salah satu sektor yang dikembangkan oleh Bupati Balangan terpilih tahun 2021 dan tercantum dalam Misi nomor 2, yaitu meningkatkan perekonomian masyarakat Balangan berbasis pertanian dan perkebunan serta pariwisata kreatif. Dengan setidaknya 44 Daya Tarik Wisata (DTW) yang tersebar di 8 Kecamatan, baik berupa wisata alam, wisata budaya, wisata buatan, agrowisata, wisata religi, dan wisata kuliner.

Dalam rangka pembinaan dan pengembangan sektor kepariwisataan di Kabupaten Balangan, maka perlu adanya peningkatan kapasitas dan peran masyarakat, yang disebut dengan pariwisata berbasis masyarakat. Dibentuklah Kelompok Sadar Wisata yang disingkat Pokdarwis dengan komposisi anggotanya adalah masyarakat asli disekitar DTW. Pokdarwis di kabupaten Balangan yang telah memiliki Surat Keterangan dan mendapat wewenang dalam pengelolaan DTW berjumlah 10 kelompok dan dikelola langsung oleh seksi SDM dan Kelembagaan Pariwisata, dibawah Bidang Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata.

Setiap pengelola pokdarwis memiliki tugas dan fungsi masing-masing, dimana salah satunya adalah mencatat jumlah kunjungan wisatawan/turis setiap bulannya, baik wisatawan nusantara atau wisatawan mancanegara yang datang ke daya tarik wisata. Saat ini pencatatan jumlah Kunjungan wisatawan di Kabupaten Balangan masih menggunakan cara manual, yaitu pengelola mencatat di sebuah buku atau kertas dan akan diserahkan langsung ke Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata yang tentunya berjarak cukup jauh dan memakan waktu dari setiap DTW.

Adanya kewajiban bidang Destinasi untuk melaporkan jumlah wisatawan secara berkala, menuntut pengelola Pokdarwis untuk bekerja lebih cepat pula dalam melaporkan jumlah wisatawan setiap bulannya. Sejalan dengan tujuan Disporapar yang berkomitmen untuk meningkatkan strategi kerja dan memberikan pelayanan publik yang maksimal, maka penulis mengusulkan inovasi untuk mempermudah proses pencatatan jumlah wisatawan dengan cara digitalisasi. Sehingga penulis membuat Inovasi **PANDAWA** atau **PENGUMPULAN DATA WISATAWAN** secara online di *website* Disporapar Balangan.

B. PERMASALAHAN

Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Balangan menggunakan *website* sebagai salah satu sarana informasi untuk mempromosikan Kabupaten Balangan. Begitu pula dengan pengelola Pokdarwis yang memanfaatkan teknologi informasi sebagai media untuk memperkenalkan potensi yang ada di daerahnya. Dengan adanya kewajiban setiap pokdarwis untuk melaporkan jumlah kunjungan wisatawan di destinasi wisatanya masing-masing, maka setiap pengelola wajib mendata jumlah wisatawan.

Sistem pelaporan jumlah wisatawan di Kabupaten Balangan selama ini dilakukan dengan cara manual, dimana pengelola pokdarwis / petugas pendata mencatat jumlah wisatawan di sebuah buku atau kertas, lalu akan dikirimkan atau diantar langsung ke Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Balangan dalam bentuk fotokopi yang jaraknya jauh dari ke-10 daya Tarik wisata yang wajib mencatat jumlah kunjungan wisatawan.

No.	Nama	Pekerjaan	Alamat	Kepertuan	Alamat Hari/Tanggal	Tanda Tangan
1	Riska Nur Aida		Juruk	Baitinggi	Kum. 05-05-2021	
2	ISMATI			Baitinggi	Kum. 05-05-2021	
3	Rani			Baitinggi	Kum. 05-05-2021	
4	HAIRAH			Baitinggi	Kum. 05-05-2021	
5	LARAS			Baitinggi	Kum. 05-05-2021	
6	RAHMA			Baitinggi	Kum. 05-05-2021	
7	Jazri			Baitinggi	Kum. 05-05-2021	
8	ARIF			Baitinggi	Kum. 05-05-2021	
9	Dina aulia			Baitinggi	Kum. 05-05-2021	
10	Rizki			Baitinggi	Kum. 05-05-2021	
11	ELIZABETH			Baitinggi	Kum. 05-05-2021	
12	Ramce			Baitinggi	Kum. 05-05-2021	
13	INDU			Baitinggi	Kum. 05-05-2021	
14	IRIS			Baitinggi	Kum. 05-05-2021	
15	ARCO			Baitinggi	Kum. 05-05-2021	
16	ARIS			Baitinggi	Kum. 05-05-2021	
17	H. Rida			Baitinggi	Kum. 05-05-2021	

Gambar 1. Data Kunjungan Wisata Manual

Dampak yang ditimbulkan dari pelaporan wisatawan dengan cara manual ini adalah :

1. Masyarakat sebagai petugas pendata harus melewati Langkah Panjang untuk mengumpulkan data jumlah wisatawan.
2. Pegawai Disporapar harus selalu mengingatkan pengelola Pokdarwis agar segera mengumpulkan data ke kantor.
3. Arsip data sering terselip atau hilang.

C. STRATEGI YANG DITAWARKAN MELALUI INOVASI

1. Meringkas langkah Panjang bagi masyarakat untuk mengumpulkan data jumlah wisata dengan memberikan prosedur pelayanan yang mudah, kecepatan pelayanan dan keamanan pelayanan.
2. Memudahkan Koordinasi dengan masyarakat dengan cara memanfaatkan teknologi informasi dan Kolaborasi dalam meningkatkan kemampuan anggota pokdarwis.
3. Digitalisasi sistem pelaporan Melaksanakan kebijakan dan pelayanan publik yang professional.

D. LANDASAN HUKUM

1. Surat Keputusan Bupati Nomor : 188.45/530/Kum TAHUN 2022 tentang Inovasi, Admin dan Inovator Inovasi Daerah Kabupaten Balangan Tahun 2022.

2. Surat Keputusan Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Balangan Nomor : 556/121/DISPORAPAR-BLG/2022 tentang Pembentukan Aktor Inovasi Dan Pelaksana Inovasi Pengumpulan Data Wisatawan (Pandawa) Di Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Balangan.

E. METODE PEMBAHARUAN

Metode Pembaharuan dilakukan dengan cara digitalisasi atau pendekatan IT (*Information and Technology*) sesuai dengan perkembangan Pariwisata 4.0. Inovator melakukan identifikasi jenis media bervariasi berbasis teknologi komunikasi yang akan dibuat, terutama mengenai *website* dan berbagai menu yang bisa ditambahkan didalamnya. Sebelum menambahkan menu khusus untuk pengumpulan data Jumlah Kunjungan wisatawan di website dan membuat formulir online di website untuk pengumpulan data Jumlah Kunjungan wisatawan, inovator melakukan koordinasi ke Dinas Komunikasi, Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Balangan, mengingat *website* SKPD di Kabupaten Balangan terkoneksi langsung dengan *website* daerah, yaitu Balangan.go.id.

F. TAHAPAN-TAHAPAN PENCIPTAAN INOVASI

Menu Pandawa melewati tahap-tahap sebagai berikut :

1. Persiapan :
 - a. Membuat konsep pengumpulan data wisatawan dengan cara *online*
 - b. Melakukan konsultasi dengan kepala bidang Peningkatan Daya Tarik Destinasi pariwisata
 - c. Menyusun perencanaan dan daftar kebutuhan
 - d. Membangun inovasi
 - e. Melakukan Uji coba internal pada tanggal 10 sampai dengan 13 Oktober 2020
 - f. Inovator merancang kembali Inovasi
 - g. Melakukan konsultasi dengan Diskominfo Kabupaten Balangan
 - h. Melakukan identifikasi dan pembelajaran terhadap *website* Pemerintahan

- i. Menambahkan menu “Pandawa” (Pengumpulan Data Wisatawan) di *website* Disporapar
 - j. Membuat formulir online di menu “Pandawa” (Pengumpulan Data Wisatawan) di *website* Disporapar
2. Penetapan :
- Dibuat dan ditetapkan SK Kepala Dinas Pariwisata Nomor 556/079/Dispar-Blg/2021 tanggal 1 April 2021.
3. Pelaksanaan
- a. Launching aplikasi
 - b. Membuat panduan cara mengisi Jumlah Wisatawan
 - c. Melakukan Uji Coba Pengisian Data Jumlah wisatawan bersama admin Pokdarwis
 - d. Mengedukasi pengelola / admin pokdarwis.
 - e. Publikasi Inovasi.



LAMPIRAN KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI

[illegible]

